



Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tentang Makanan Bergizi Serta Pola Makan Ibu Saat Hamil Dengan Berat Badan Lahir Bayi Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur

Siti Aliyah¹, Refi Pravanda Sintia², Mariska Safitri³

^{1,2,3} Rumah Sakit Umum Daerah Haji

siti.aliyah@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

6 Maret 2023

Disetujui :

26 Maret 2023

Dipublikasikan :

25 Maret 2023

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan janin dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil, baik sebelum atau sesudah hamil. Status gizi ibu sebelum hamil dapat mendeskripsikan ketersediaan cadangan zat gizi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin pada saat awal kehamilan. Pemenuhan gizi pada ibu hamil tergantung dari pengetahuan ibu mengenai nutrisi pada saat kehamilan. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik. Ibu hamil dengan pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik akan cenderung memiliki upaya yang baik guna pemenuhan nutrisi selama masa kehamilan yang didukung oleh sosiodemografi dan sosioekonomi dalam mendukung status kesehatan ibu selama kehamilan. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan pada ibu hamil yaitu umur, status pendidikan ibu, pendapatan keluarga, informasi tentang gizi selama kehamilan dan jumlah kehamilan saat ini. Berdasarkan hasil tabel korelasi mengenai pengetahuan, sikap, perilaku, pola makan dan berat badan lahir bayi didapatkan hasil bahwa ada 2 variabel yang memiliki hubungan yaitu berat badan bayi dengan pengetahuan ibu dengan nilai korelasi sebesar 0.047 (<0.05) serta sikap dan perilaku dengan nilai korelasi sebesar 0.000 (<0.05).

Kata Kunci: Gizi, berat badan lahir bayi, RSUD

ABSTRACT

Fetal growth and development are influenced by the nutritional status of pregnant women, both before and after pregnancy. Maternal nutritional status before pregnancy can describe the availability of nutrient reserves that support the growth and development of the fetus during early pregnancy. Nutritional fulfillment in pregnant women is determined by the mother's nutrition knowledge during pregnancy. This is known as analytic observational research. Pregnant women with good knowledge, attitudes, and behaviors will tend to make good efforts to fulfill nutrition during pregnancy, which is supported by sociodemographics and socioeconomics in supporting the mother's health status during pregnancy. Factors that influence the knowledge of pregnant women are their age, the educational status of the mother, family income, information about nutrition during pregnancy, and the number of current pregnancies. Based on the results of the correlation table regarding knowledge, attitudes, behavior, eating patterns, and the baby's birth weight, it was found that there were 2 variables that had a relationship, namely the baby's weight and the mother's knowledge, with a correlation value of 0.047 (0.05), and attitudes and behavior, with a correlation value of 0.000 (0.05).

Keywords: Nutrition, baby birth weight, and hospitalization



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia menentukan kemajuan suatu bangsa. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimulai sejak janin berada dalam kandungan ibu. Oleh karena itu, ibu dan anak mendapatkan perhatian serius melalui program kesehatan oleh pemerintah guna menciptakan generasi yang akan datang adalah generasi yang sehat, cerdas dan berkualitas (BKKBN, 2013). Masalah yang terjadi di negara berkembang terkait ibu dan bayi adalah masih tingginya angka kematian pada neonatus, dengan penyebab utamanya adalah berat badan lahir bayi rendah (BBLR) (Utama, 2008). Berat badan lahir merupakan faktor utama bagi kelangsungan hidup dan tumbuh kembang bayi di masa yang akan datang (Sistriani, 2008). Bayi dengan berat lahir yang rendah cenderung untuk mengalami

perkembangan kognitif yang lambat, kelemahan syaraf dan mempunyai kinerja yang buruk dalam pendidikannya. Dampak dari bayi dengan berat lahir rendah juga dirasakan hingga usia dewasa dimana resiko terkena penyakit degeneratif lebih tinggi dan penurunan kekebalan tubuh serta fisik yang menyebabkan hambatan pada ekonomi individu dan masyarakat (Barker, 1996 dalam Sunaryo, 2000).

Rendahnya asupan dan status gizi ibu hamil selama kehamilan dapat mengakibatkan dampak yang tidak baik bagi ibu dan janin. Menurut WHO lebih dari 20 juta bayi lahir dengan berat badan lahir rendah setiap tahunnya. BBLR atau Bayi berat lahir rendah adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500gram tanpa memandang usia gestasi. BBLR dapat terjadi pada bayi kurang bulan (<37minggu) atau bayi cukup bulan (intrauterine growth restriction) (Pudjiadi, dkk, 2010). Menurut Riskesdas tahun 2018 angka kejadian BBLR di Indonesia adalah 6,2%. Di Jawa Timur khususnya Surabaya, jumlah bayi BBLR tahun 2018 adalah 855 kelahiran per 42.561 kelahiran (2% total populasi bayi lahir). Berdasarkan data sekunder yang didapat dari ruang Neonatus RSUD Haji Provinsi Jawa Timur didapatkan bahwa jumlah kelahiran hidup pada bulan Oktober tahun 2020 hingga Januari tahun 201 sebanyak 71 kelahiran dengan jumlah bayi berat lahir rendah sebanyak 15 bayi (21.1%).

Faktor penyebab terjadinya BBLR antara lain dari faktor ibu, janin, plasenta dan lingkungan. Faktor predisposisi dari ibu diantaranya status gizi ibu hamil sebelum dan sesudah hamil serta anemia yang disebabkan karena kurangnya asupan zat besi selama kehamilan (Pantiawati, 2010).

Selain itu, pertumbuhan dan perkembangan janin juga dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil, baik sebelum atau sesudah hamil. Status gizi ibu sebelum hamil dapat mendeskripsikan ketersediaan cadangan zat gizi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin pada saat awal kehamilan. Apabila pada saat awal kehamilan ibu tidak memiliki status gizi yang baik maka resiko melahirkan bayi BBLR lebih besar dikarenakan tidak lengkapnya kebutuhan dan asupan nutrisi untuk janin (Supariasa, 2001). Menurut Kamariyah dan Musyarofah tahun 2016 menyatakan bahwa ibu yang mengalami kekurangan energi kronis (LILA <23,5cm) berdampak pada janin yang tidak mendapatkan asupan gizi yang optimal. LILA diikuti dengan penambahan berat badan selama kehamilan adalah faktor yang dapat mempengaruhi berat bayi saat lahir (Anggraini et al., 2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajriana dan Buanasita tahun 2018 mengenai faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian BBLR di kecamatan Semampir Surabaya didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang tergolong KEK (LILA <23,5) beresiko 6,6 kali lebih besar untuk mengalami BBLR. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan Wijayanti tahun 2020 mengenai hubungan usia, paritas, kadar hemoglobin dan indeks masa tubuh (IMT) dengan BBLR pada ibu bersalin didapatkan bahwa ada hubungan antara IMT ibu dengan kejadian BBLR.

Berat badan bayi juga dipengaruhi oleh perilaku ibu selama kehamilan. Perilaku ibu hamil dapat diukur dengan pengetahuan, sikap dan tindakan yang dilakukan ibu selama kehamilan (Purwoastuti, 2015). Perilaku ibu pada saat hamil harus bersifat positif agar ibu dapat menjalani kehamilan dengan baik sehingga dapat melahirkan bayi yang sehat dan mempunyai berat badan yang normal (Maternity, 2016). Penyebab terjadinya berat badan lahir rendah pada bayi terkait dengan perilaku ibu diantaranya adanya budaya negatif dari masyarakat untuk ibu yang justru baik untuk janin, konsumsi makanan yang kurang tepat seperti jamu, dan kafein, psikologis yang buruk sehingga berdampak pada perilaku negatif pada ibu saat kehamilan, serta adanya penyakit penyerta pada saat hamil

Pemenuhan gizi pada ibu hamil tergantung dari pengetahuan ibu mengenai nutrisi pada saat kehamilan. Hal ini dikarenakan pengetahuan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dan perilaku ibu dalam menjaga pola makan saat hamil, sehingga mencegah terjadinya komplikasi saat hamil. Menurut puspitasari, 2016 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang nutrisi selama kehamilan memiliki kesadaran untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan baik selama kehamilan. Namun apabila pengetahuan ibu kurang akan salah dalam memenuhi kebutuhan nutrisi saat kehamilan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dan belum adanya penelitian terkait di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang makanan bergizi serta pola makan ibu saat hamil dengan berat badan lahir bayi di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik. Tempat pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah ruang Obgyn RSUD Haji Provinsi Jatim, ruang Neonatus gedung Al-Aqsha lantai 4 RSUD Haji Provinsi Jatim dan Instalasi Gizi RSUD Haji Provinsi Jatim. Populasi penelitian adalah

semua Ibu hamil di Ruang Obgyn Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur. Sampel pada penelitian ini adalah Ibu yang sudah melahirkan di Ruang Obgyn Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur, diambil dengan metode *total sampling* yaitu dengan memasukkan seluruh populasi menjadi sampel penelitian (Wahyuni, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Haji Daerah Haji Provinsi Jawa Timur pada bulan Desember 2021 sampai Februari 2022 dengan jumlah responden sebanyak 41 orang ibu melahirkan. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat. Penyajian data dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data karakteristik ibu meliputi Pendidikan dan umur. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Distribusi Pendidikan Dan Umur Responden Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2022

Tabel 1 Distribusi Pendidikan Dan Umum Responden Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Pendidikan		
SD	7	22,6
SMP	6	19,4
SMA	12	38,7
Akademi/PT	6	19,4
Umur		
16 – 18 Tahun	1	3,2
19 – 29 Tahun	14	45,2
30 – 49 Tahun	16	51,6

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden paling banyak adalah lulusan SMA sebanyak 12 responden (38,7%), sebanyak 7 responden pendidikan terakhir adalah SD (22,6%), sebanyak 6 responden pendidikan terakhir SMP (19,4%) dan sebanyak 6 responden pendidikan terakhir Akademi/PT (19,4%). Rata-rata usia responden 30-49 tahun sebanyak 16 responden (51,6%), usia 16-18 tahun sebanyak 1 responden (3,2%) dan usia 19-29 tahun sebanyak 14 pasien (45,2%).

Tabel 2 Status Gizi Responden Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2022

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Status Gizi		
Normal	8	25,8
Underweight	13	41,9
Overweight	8	25,8
Obesitas	2	6,5

Tabel 2 menunjukkan bahwa status gizi ibu sebagian besar adalah underweight sebanyak 13 responden (41,9%), status gizi normal dan overeight sebanyak 8 responden (25,8%) dan obesitas sebanyak 2 responden (6,5%). Status gizi ibu di hitung dengan menggunakan konversi lila.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Saat Hamil Tentang Makanan Bergizi Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2022

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Pengetahuan		
Pengetahuan Baik	29	93,5
Pengetahuan Cukup	2	6,5
Pengetahuan Kurang	0	0

Tabel 3 menunjukkan bahwa Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu saat hamil mengenai makanan bergizi termasuk kategori pengetahuan baik sebanyak 29 orang (93,5%), dan yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (6,5%).

Tingkat pengetahuan ibu saat hamil mengenai makanan bergizi di peroleh dengan menggunakan kuisisioner sebanyak 25 pertanyaan. Berdasarkan hasil kuisisioner dari 31 responden didapatkan bahwa responden dengan pengetahuan baik sebanyak 29 responden merupakan responden berusia 19-49 tahun sebanyak 28 responden (90,4%), responden dengan pengetahuan baik merupakan responden yang pendidikannya adalah SMP sebanyak 11 responden (35,5%) dan memiliki anak dengan berat lahir normal sebanyak 27 responden (87,1%). Namun, responden dengan pengetahuan baik mempunyai status gizi terbanyak adalah underweight sebanyak 13 responden (41,9%), dan tingkat konsumsi ibu saat hamil masih kurang dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) sebanyak 24 responden (77,4%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Ibu Saat Hamil Tentang Makanan Bergizi Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2022

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sikap		
Sikap Baik	19	61,3
Sikap Cukup	12	38,7

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap yang baik tentang makanan bergizi untuk ibu hamil yaitu sebanyak 19 orang (61,3%) dan yang memiliki sikap cukup sebanyak 12 orang (38,7%).

Berdasarkan hasil kuisisioner dari 31 responden didapatkan bahwa responden dengan sikap baik sebanyak 19 responden merupakan responden berusia 19-29 tahun sebanyak 10 responden (32,3%), responden dengan sikap baik merupakan responden yang pendidikannya adalah SMA sebanyak 8 responden (25,8%) dan memiliki anak dengan berat lahir normal sebanyak 17 responden (54,8%). Namun, responden dengan sikap baik mempunyai status gizi terbanyak adalah underweight sebanyak 10 responden (32,3%), dan tingkat konsumsi ibu saat hamil masih kurang dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) sebanyak 15 responden (48,4%).

Selain mempunyai sikap yang baik, sebanyak 12 responden memiliki sikap yang cukup selama kehamilan. Berdasarkan hasil kuisisioner dari 31 responden didapatkan bahwa responden dengan sikap cukup merupakan responden berusia 30-49 tahun sebanyak 8 responden (25,8%), responden dengan sikap cukup merupakan responden yang pendidikannya adalah SD maupun SMA sebanyak masing-masing 4 responden (12,9%) dan memiliki anak dengan berat lahir normal sebanyak 11 responden (35,5%) dan responden dengan sikap cukup mempunyai status gizi normal sebanyak 6 responden (19,4%). Namun, tingkat konsumsi ibu saat hamil masih kurang dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) sebanyak 10 responden (32,3%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Perilaku Ibu Saat Hamil Tentang Makanan Bergizi Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2022

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Perilaku		
Perilaku Baik	8	25,8

Perilaku Cukup	23	74,2
Perilaku Kurang	0	0

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai perilaku yang baik tentang makanan bergizi untuk ibu hamil sebanyak 8 pasien (25,8%) dan yang memiliki perilaku cukup sebanyak 23 orang (74,2%).

Tabel 6 Distribusi Berat Badan Bayi Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2022

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Berat Badan Bayi		
Normal	28	90,3
BBLR	3	9,7

Tabel 6 menunjukkan bahwa berat badan bayi dari responden sebagian besar adalah berat badan normal sebanyak 28 bayi (90,3%) dan berat badan lahir rendah (BBLR) sebanyak 3 bayi (9,7%).

Data berat badan bayi diperoleh dari berkas status rekam medis ibu, pengukuran berat badan bayi dilakukan pada saat bayi setelah dilahirkan. Selanjutnya berat badan bayi dikategorikan menjadi normal dan berat badan lahir rendah. Bayi dikategorikan berat badan lahir rendah jika berat lahir bayi <2500 gr.

Tabel 7 Distribusi Pola Makan Ibu saat Hamil Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2022

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Pola Makan		
Kurang dari AKG	25	80,6
Sesuai AKG	6	19,4

Tabel 7 menunjukkan bahwa pola makan ibu sebagian besar adalah kurang dari AKG sebanyak 25 responden (80,6%) dan pola makan ibu sesuai AKG sebanyak 6 responden (19,4). Pola makan ibu saat hamil diukur dengan menggunakan form FFQ dan hasilnya diinterpretasikan dengan membandingkan berdasarkan AKG sesuai umur ibu hamil.

Tabel 8 Tabel Silang Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Pola Makan Ibu saat Hamil dengan Berat Badan Lahir Bayi Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2022
Correlations

		bb_bayi	skor_peng	skor_sikap	skor_perilaku	keb_sehari
bb_bayi	Pearson Correlation	1	.360*	.091	.053	-.118
	Sig. (2-tailed)		.047	.626	.775	.527
	N	31	31	31	31	31
skor_peng	Pearson Correlation	.360*	1	.216	.139	-.148
	Sig. (2-tailed)	.047		.244	.455	.427
	N	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.091	.216	1	.601**	.066
	Sig. (2-tailed)	.626	.244		.000	.723
	N	31	31	31	31	31
	Sig. (2-tailed)	.775	.455	.000		.312
	N	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	-.118	-.148	.066	.188	1

Sig. (2-tailed)	.527	.427	.723	.312	
N	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 8 menunjukkan hasil korelasi antar variabel dengan menggunakan uji pearson. Berdasarkan hasil uji korelasi didapatkan hasil ada 2 variabel yang menunjukkan ada hubungan korelasi, yaitu berat badan bayi dengan pengetahuan ibu dan sikap ibu dengan perilaku ibu tentang makanan bergizi.

Bayi dengan berat lahir rendah (<2500 gram) merupakan salah satu faktor utama kejadian kematian neonatal, kematian postneonatal dan mordibitas pada anak (Mutthaya, 2009). Bayi berat lahir rendah (BBLR) dapat disebabkan oleh kelahiran prematur (<37 minggu), bayi kecil saat masa kehamilan ataupun karena keduanya (Depkes, 2008). Menurut Kamariyah dan Musyarofah tahun 2016 gizi ibu sebelum dan saat hamil juga dapat mempengaruhi berat lahir bayi misalnya ibu dengan LILA <23 beresiko mengalami Kurang Energi Kronis (KEK). Ibu hamil yang mengalami KEK berdampak pada janin akibat asupan gizi yang tidak optimal, sehingga pertumbuhan dan perkembangan janin terganggu.

Ibu hamil dengan pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik akan cenderung memiliki upaya yang baik guna pemenuhan nutrisi selama masa kehamilan yang didukung oleh sosiodemografi dan sosioekonomi dalam mendukung status kesehatan ibu selama kehamilan (Fitriana, 2016; Lubis, 2016). Faktor yang mempengaruhi pengetahuan pada ibu hamil yaitu umur, status pendidikan ibu, pendapatan keluarga, informasi tentang gizi selama kehamilan dan jumlah kehamilan saat ini. Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan berkaitan erat dengan pendidikan. Dengan pendidikan yang tinggi, harapannya orang memiliki pengetahuan yang luas. Karakteristik responden penelitian sebagian besar tingkat pendidikannya adalah SMA sebanyak 12 responden (38.7%). Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu. Pendidikan berkontribusi terhadap pengetahuan. Pendidikan ibu hamil bisa diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal yaitu melalui informasi yang diperoleh ibu seperti melalui penyuluhan maupun iklan.

Pengetahuan adalah hasil tau setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan responden, semakin baik perilakunya (Notoatmodjo, 2003). Hal ini sejalan dengan penelitian komariyah tahun 2008 mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan di puskesmas sukorame mojoroto kediri, didapatkan hasil bahwa pengetahuan responden tentang pemeriksaan kehamilan memiliki pengaruh terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan dengan nilai korelasi 0.007 (<0,05).

Penelitian yang dilakukan oleh Rikardus (2016) dengan judul Pengetahuan Ibu tentang Pertumbuhan Berhubungan dengan Status Gizi Anak usia 0-59 bulan di Puskesmas Banguntapan I Bantul, Yogyakarta menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan status gizi anak usia 0-59 bulan. Selain pengetahuan, sikap dan perilaku memiliki nilai korelasi sebesar 0.000. hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara sikap dan perilaku ibu.

Sikap merupakan respon seseorang terhadap objek tertentu yang dapat menggambarkan suka atau tidak suka. Sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan pengetahuan orang tersebut kepada objek yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh perilaku ibu tentang makanan bergizi saat hamil termasuk kategori baik dan cukup. Hal ini dapat dipengaruhi karakteristik sosiodemografi yakni umur dan pendidikan terakhir ibu (Arisman, 2010). Sebagian besar perilaku ibu dengan kriteria baik pada kelompok umur 30-49 tahun dengan pendidikan sebagian besar adalah SMA. Dasar perilaku yang baik dilandasi oleh pelaksanaan akan pengetahuan dan sikap yang baik pula.

Perilaku memiliki peranan jangka panjang dalam menentukan status kesehatan seseorang (Notoatmodjo, 2011). Lingkungan tempat tinggal juga ikut andil dalam menentukan perilaku yang dipilih oleh seseorang. Lingkungan yang baik akan mendukung seseorang memiliki perilaku yang baik pula (Hellyana, 2018). Ibu hamil dengan pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik akan cenderung

memiliki upaya yang baik untuk memenuhi kebutuhan nutrisi selama kehamilan yang juga didukung secara berkesinambungan (Fitriana, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa responden terbanyak memiliki pendidikan SMA yaitu 12 responden (38,7%) dan pendidikan paling sedikit adalah SD yaitu 7 responden (22,6%). Distribusi hasil kuisioner berdasarkan umur responden didapatkan bahwa responden terbanyak berusia 30-49 tahun yaitu 16 responden (51,6%) dan usia responden 16-18 tahun merupakan umur responden yang paling sedikit yaitu 1 responden (3,2%). Distribusi hasil kuisioner mengenai pengetahuan ibu didapatkan hasil bahwa sebanyak 29 responden (93,5%) memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 2 responden (6,5%) memiliki pengetahuan cukup. Distribusi hasil kuisioner mengenai sikap ibu didapatkan hasil bahwa sebanyak 19 responden (61,3%) memiliki sikap baik dan sebanyak 12 responden (38,7%) memiliki sikap cukup. Distribusi hasil kuisioner mengenai perilaku ibu didapatkan hasil bahwa sebanyak 8 responden (25,8%) memiliki perilaku baik dan sebanyak 23 responden (74,2%) memiliki perilaku cukup. Distribusi berat badan bayi responden didapatkan bahwa berat badan bayi yang paling banyak adalah berat badan bayi normal sebanyak 28 responden (90,3%), dan berat badan bayi lahir rendah sebanyak 3 responden (9,7%). Distribusi pola makan ibu saat hamil dengan form FFQ didapatkan hasil bahwa sebanyak 25 responden (80,6%) hasil pola makan ibu hamil kurang dari AKG, dan sebanyak 6 responden (6%) hasil pola makan ibu hamil sesuai dengan AKG. Berdasarkan hasil tabel korelasi mengenai pengetahuan, sikap, perilaku, pola makan dan berat badan lahir bayi didapatkan hasil bahwa ada 2 variabel yang memiliki hubungan yaitu berat badan bayi dengan pengetahuan ibu dengan nilai korelasi sebesar 0.047 (<0.05) serta sikap dan perilaku dengan nilai korelasi sebesar 0.000 (<0.05).

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arisman. 2004. Gizi dalam Daur Kehidupan. Edisi 3. Jakarta. EGC.
- _____. 2009. Gizi dalam Daur Kehidupan : Buku Ajar Ilmu Gizi. Jakarta. EGC.
- Aritonang E, 2010. Kebutuhan Gizi Ibu menyusui. IPB Press kampus IPB Taman Kencana Bogor.
- A.Wawan dan Dewi. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta. Nuha Medika.
- BKKBN, 2013. Pemantauan Pasangan Usia Subur Melalui Mini Survei Indonesia. Jakarta. BKKBN.
- Colti Sistriani, 2008. Tesis : Faktor Maternal dan Kualitas Pelayanan Antenatal yang Beresiko Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. Semarang.
- Cunningham F.G., 2010. Obstetri Williams. Jakarta. EGC
- _____, 2012. Obstetri Williams. Jakarta. Cetakan 23 EGC.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta. Depkes RI Jakarta
- Derek, 2005. Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu menyusui. Jakarta. EGC.
- Fajriana A, Buanasita A. 2018. Faktor resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kecamatan Semampir Surabaya. Surabaya. Media Gizi Indonesia.
- Fikawati S, Syafiq A, Karima K. 2015. Gizi Ibu dan Bayi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hardinsyah dan Supariasa, 2016. Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. Jakarta. EGC.
- Hartriyanti dan Triyanti. 2007. Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Edisi Pertama. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Kamariyah, N dan Musyarofah. 2016. Lingkar Lengan Atas Ibu menyusui akan Mempengaruhi Peningkatan Berat Badan Bayi Lahir di BPS Artiningsih Surabaya. Surabaya. Jurnal Ilmiah Kesehatan.
- Kristiyanasari, Weni. 2010. Gizi Ibu menyusui. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Mitayani & Wiwi, Sartika. 2010. Buku Saku Ilmu Gizi. Jakarta. CV. Trans Info Media.
- Muslihatun, WN. 2010. Asuhan Neonatus Bayi dan Balita. Fitramaya, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat : Prinsip – Prinsip Dasar. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- _____. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta. Fitramaya.
- _____. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta. Jakarta.

- Pantiawati. 2010. Bayi dengan BBLR. Yogyakarta. Fitramaya
- Prawirohardjo, S. 2009. Ilmu Kebidanan. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2005. Ilmu Kebidanan. Cetakan Keempat. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Proverawati, A., & Misaroh S. 2009. Menarche : Menstruasi Pertama Penuh Makna. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Proverawati, Atikah & Kusumawati, Erna. 2010. Ilmu Gizi Untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan. Yogyakarta. Maha Medika
- Pudjiadi Antonius, H., Hegar Badriul, dkk. 2010. Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta. IDAI.
- Purwoastuti E, Walyani ES. Perilaku dan Softskills Kesehatan. Yogyakarta: Pustakabarupress; 2015
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Rohan HH., dan Siyoto. 2013. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta. Nuha Medika
- Saifudin, Abdul Bari. 2009. Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta. PT. Bina Pustaka.
- Sunaryo. 2004. Psikologi untuk Pendidikan. Jakarta. EGC
- Supriasa. 2001. Penilaian Status Gizi. Jakarta. Buku Kedokteran EGC.
- Widyakarya Pangan dan Gizi VIII. 2004. Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi. Jakarta. LIPI.
- Maternity D, Putri RD, Yantina Y. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Saputra L, editor. Binarupa Aksara Publisher; 2016.
- Puspitasari. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan Trimester I (Studi di Desa Kabuh Kec. Kabuh Kab. Jombang, Nursing Journal of STIKES Insan Cendekia Medika Jombang, 11, hal.32-34.
- Arisman. (2010). Buku Ajar Ilmu Gizi Gizi Dalam Daur Kehidupan, Edisi kedua. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2011). Kesehatan Masyarakat Ilmu. Jakarta: Rineka Cipta.